

DAFTAR : NAMA-NAMA ORANG YANG TERLIBAT DALAM RENCANA PENYERANGAN
TERHADAP KOTA BAZARTETE DAN LIQUISA PADA TANGGAL 20 JAN
UARI 1981.

NO.	N A M A	UMUR/ TAHUN	JENIS KELA- MIN	PEKERJAAN	ALAMAT LENGKAP	KLASIFIKASI			KETERANGAN
						B	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	AGUSTO LOBATO -	42	L	T A N I	LEOREMA - BZTT - LIQUISA	X			
2.	LAURINDO GONSALVES -	29	L	GURU SD ALOR	DATO - LQS.	X			
3.	ERMENEJILDO -	23	L	SISWA SMP SEROJA	VILILA - BZTT - LQS.	X			
4.	PEIRO DE JESUS -	24	L	T A N I	LEOPA - DATO - LQS.	X			
5.	FILIS BERTO MARTINS -	27	L	T A N I	DARULETE - LQS.	X			
6.	JAEMI DOS SANTOS -	32	L	T A N I	MAUBOKE - LQS.	X			
7.	FILIS BERTO DOS SANTOS -	36	L	KEUANGAN PED DA LQS.	LEOPA DATO - LQS.	X			
8.	CASIMIRO FREITAS -	26	L	TNI AD ANGGOTA KODIM 1624/LARANTUKA.	LEOREMA - BZTT - LQS.	X			
9.	AFONSO DE JESUS -	30	L	POLISI KORES 11.312/ LIQUISA.	KORES 11.312/LIQUISA	X			
10.	GASPAR SOARES -	29	L	S D A	S D A	X			
11.	JOSE FATIMA -	28	L	S D A	S D A	X			
12.	VITO SANCHES SOARES -	34	L	KETUA DPRD TK II/LQS.	LEOPA DATO - LQS.	X			
13.	JOAO GONSALVES -	48	L	ANGGOTA DPRD TK-II/LQS	LEOPA DATO - LQS.	X			
14.	LAURINDO MADERA -	22	L	T A N I	VILILA - BZTT - LQS.	X			
15.	DOMINGGUS LOBATO -	28	L	T A N I	METAGO - BZTT - LQS.	X			
16.	DAVID DE JESUS -	45	L	KEPALA DESA DATO LQS.	KABULEMU DATO - LQS.	X			
17.	TITO ANANIAS SOARES -	32	L	CAMAT KOTA LIQUISA	LEOPA - DATO - LQS.	X			
18.	BICENTI LOKE DACONSESON -	26	L	PEGAWAI KEC. LIQUISA	LEOTLA - LQS.	X			
19.	MARCALINO MARIA DOS SAN TOS. -	36	L	ANGGOTA DPRD TK-II/LQS	DATO - LQS.	X			
20.	MARIOLI -	26	L	ANGGOTA KORES 11.312/ LIQUISA	KORES 11.312/LIQUISA			X	
21.	SIPRIANO DOS REIS -	25	L	S D A	S D A			X	
22.	ABILIO DA SILVA CRUZ -	21	L	S D A	S D A			X	
23.	FICRINDO DOS SANTOS -	20	L	S D A	S D A			X	

24. TUBIAS

		- 2 -		1		6		7		8		9		10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
24. TUBIAS -	21	L		ANGGOTA KORES 11.312/ LIQUISA.	KOTES 11.312/LIQUISA										X
25. MANUEL SALSINA -	22	L		S D A	S D A										X
26. PEDRO SAUZA -	34	L		ANGGOTA DPRD TK-II/LQS	LEOPA-DATO - LIQUISA										X
27. SUZE KOREA -	25	L		TANI	VILILA-BZTT- LIQUISA										X
28. MAU SIKU -	25	L		TANI	S D A										X
29. DOMINGGUS -	18	L		TANI	S D A										X
30. MAU KARTA -	41	L		TANI	S D A										X
31. MAGAELIS -	39	L		TANI	S D A										X
32. ARMINDO -	25	L		TANI	S D A										X
33. MAU BATA -	36	L		HANSIP BAZARTETE	BAZARTETE - LIQUISA										X
34. JOSE DOS SANTOS -	34	L		TANI	PAHILEBO-BAZTT-LIQUISA										X
35. MANUEL -	36	L		TANI	LEOREMA-BAZTT-LIQUISA										X
36. ERNESTO ARAUJO ✓	34	L		TANI	S D A										X
37. ANTONI DES NEVES -	34	L		TANI	S D A										X
38. MAU KUTA -	35	L		TANI	S D A										X
39. MAU HUNU -	42	L		TANI	S D A										X
40. JULIO DOS REIS LOBATO -	29	L		TANI	S D A										X
41. JANUARE LOBATO -	36	L		TANI	PAHILEBO-BZTT-LIQUISA										X
42. AFONSO LOBATO -	39	L		TANI	FATUMASI-BZTT-LIQUISA										X
43. ERNESTO RIBEIRO -	26	L		TANI	PAHILEBO-BZTT-LIQUISA										X
44. EUGENIO DOS SANTOS -	28	L		TANI	VILILA-BZTT-LIQUISA										X
45. JANUARI DOS SANTOS -	32	L		TANI	LEOPA-DATO-LIQUISA										X
46. TUBIAS RILELO -	27	L		TEO KORES 11.312/LQS.	LEOPA-DATO-LIQUISA										X
47. MAU MORI -	28	L		TEO KORAMIL-49/LQS.	S D A										X
48. PEDRO BARETO -	20	L		PEGAWAI PEMDA TK-II/LQS	FATUKESI-LIQUISA										X
49. GREGORIO N.MARIA DOS SANTOS	26	L		KEPALA PERTANIAL LQS.	S D A										X
50. DOMINGGUS KADAERI -	33	L		TANI	S D A										X
51. MANUEL -	31	L		TANI	S D A										X
52. CARLOS PELO SAUZA	24	L		TANI	VILILA-BZTT-LIQUISA										X
53. ARMANDO -	29	L		PEG. KEC. LIQUISA	LEOPA-DATO LIQUISA										X
54. DOMINGGUS SOARES -	34	L		ANGG.DPRD TK-II/LQS.	S D A										X
55. CORNELIO DOS SANTOS -	37	L		S D A	S D A										X
56. SATURNINO NUNES SERAO -	48	L		SEKDA PEMDA LIQUISA	FATUMASI-BZTT-LIQUISA										X
57. JASINTO DOS SANTOS -	30	L		ANGG.DPRD TK-II/LQS.	S D A										X
58. JASINTO GONSALVES -	29	L		S D A	BAZARTETE - LIQUISA										X
59. LAORINDO MARIA DOS SAN- TOS.	38	L		TANI	VILILA-BAZTT-LIQUISA										X
60. LOBERTO DOS SANTOS -	32	L		PEG.PERTANIAL LIQUISA											X

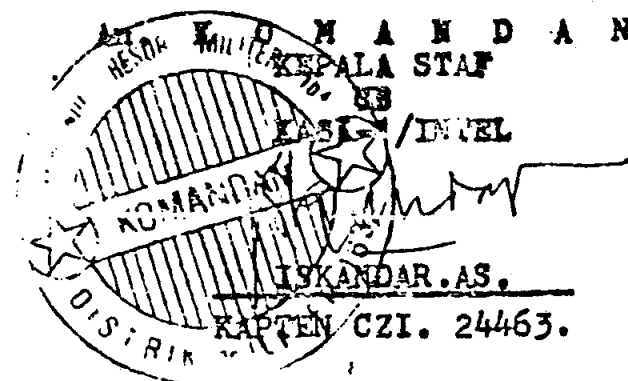
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
61.	SUZE MANUEL -	19	L	MILISI	MAUBBKE - LIQUISA				X
62.	LAMBERTO -	29	L	PEG.KEC. LIQUISA	DATO - LIQUISA				X
63.	LUIS DOS SANTOS -	28	L	PEG.PERTANIAN LQS.	LEOPA-DATO - LIQUISA				X
64.	HUSEN BIN MUSA -	23	L	N E L A Y A N	S D A				X
65.	SUZE MANUEL DE JESUS = 2	18	L	SISWA SMP SEROJA LQS.	FATUKESI - LIQUISA				X
66.	FELICIANO BARETO -	28	L	T A N I	VILILA-BZTT-LIQUISA				X
67.	MIGUEL DOS SANTOS -	33	L	T A N I	S D A				X
68.	MAU SIKU -	26	L	T A N I	S D A				X
69.	MAU LINO ✓	28	L	T A N I	S D A				X
70.	DESI PAUL ✓	32	L	T A N I	S D A				X
71.	JOAO -	31	L	T A N I	S D A				X
72.	ANTONI BARETO -	32	L	T A N I	VILILA-BZTT- LIQUISA				X
73.	BESI META -	37	L	T A N I	S D A				X
74.	B I T O R -	42	L	T A N I	S D A				X
75.	MAU LETO -	34	L	T A N I	S D A				X
76.	SIKU MAUHADA -	48	L	T A N I	S D A				X
77.	M A N U E L -	31	L	T A N I	S D A				X
78.	VERMANDO DE JESUS -	29	L	T A N I	S D A				X
79.	ENRIKI MENDOSA BERAS -	38	L	T A N I	LEORAMA-BZTT-LIQUISA				X
80.	FELIS DOS SANTOS FRETAS -	39	L	T A N I	S D A				X
81.	ENRIKI GONSALVES -	23	L	T A N I	S D A				X
82.	MURBERTO DOS SANTOS -	34	L8	T A N I	S D A				X
83.	JOAKIN DOS SANTOS -	34	L	T A N I	S D A				X
84.	MARTINU DOS SANTOS -	29	L	T A N I	S D A				X
85.	FELIS GONSALVES -	30	L	T A N I	S D A				X
86.	MAU BUTI -	41	L	T A N I	METAGO-BZTT - LIQUISA				X
87.	LUIS DOS SANTOS -	38	L	T A N I	S D A				X
88.	ABILIO DOS SANTOS -	23	L	T A N I	FATUMASI-BZTT-LIQUISA				X
89.	BERNABA -	37	L	T A N I	VILILA-BZTT - LIQUISA				X
90.	SUZE BARETO -	36	L	T A N I	ALOR MAUMETA-BZTT-LQS.				X
91.	SALESTINU BORGES DOS.S. -	34	L	PESURUH P & K LQS.	LEOPA-DATO - LIQUISA				X
92.	JOSE ROBERTO MANUEL -	33	L	T A N I	FATUKESI - LIQUISA				X
93.	MAU MORI -	41	L	T A N I	LEOPA-DATO - LIQUISA				X
94.	A K E L I S -	15	L	SEKOLAH SD SEROJA LQS	S D A				X
95.	MAU MALI -	35	L	T A N I	TRILELO - LIQUISA				X
96.	MA G U S T O -	34	L	T A N I	S D A				X

97. J U L I O

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
07.	JULIO -	34	L	TANI	DATO - LIQUISA			X	
08.	JOAO MARCUS MAO -	18	L	SISWA SMP SEROJA LOS.	LEOPA-DATO-LIQUISA			X	
09.	EDUARDO BAZETO -	46	L	TANI	VILILA-BZTT - LIQUISA			X	
10.	RAPHAEL LOBATO -	25	L	TANI	PUKILARA-DATO-LIQUISA			X	
11.	JOAO DACOSTA -	39	L	PEG. PEMDA	LEOPA-DATO - LIQUISA			X	
12.	SUZE DOS SANTOS MAKABAE -	39	L	SDA	SDA			X	
13.	CARLOS DE DEUS -	36	L	TANI	SDA			X	

Dibuat di : LIQUISA.

Pada tanggal : April 1981.



KOMANDO RESOR MILITER 164
WIRA DHARMA
DISTRIK MILITER 1638

BERITA ACARA PEMERIKSAAN

Pada hari ini rabu tanggal sebelas Maret seribu sembilan ratus delapan puluh satu jam 14.00 WITE di Kantor Makodim 1638/Liquisa, saya-

----- I S K A N D A R. A. S. -----

Pangkat Kapten CZI Mrp. 24463, jabatan Kasim-1/Intel Dim 1638/Liquisa berdasarkan perintah lisan Dan Dim 1638/Liquisa telah menghadap seorang laki-laki yang mengaku bernama -----

----- GREGORIO N. MARIA DOS SANTOS -----

umur 26 tahun, pekerjaan pegawai kantor Pertanian Kab. Liquisa, alamat Kp. Leope Kec. Liquisa, sukubangsa Indonesia/Timor, agama Katholik, terduduk diperiksa dalam tuduhan terlibat rencana serangan kota Liquisa tanggal 20 Januari 1981 -----

Dalam pemeriksaan terduduk memberikan keterangan sebagai berikut. ---

PERTANYAAN/JAWAB :

1. Apakah saudara sekarang berada dalam keadaan sehat jasmani dan rohani ?

1. Ya. Saya sekarang berada dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.

2. Apakah saudara bersedia memberikan keterangan yang benar ?

2. Ya. Saya bersedia memberikan keterangan yang benar.

3. Apakah saudara bersedia dituntut sesuai per-undangan yang berlaku jika saudara memberikan keterangan yang tidak benar ?

3. Ya. Saya bersedia.

4. Uraikan riwayat hidup singkat saudara !

4. N a m a : Gregorio N. Maria dos Santos.

Tempat tgl lhr : Liquisa, 9 Mei 1954.

A g a m a : Katholik.

Suku bangsa : Indonesia/Timor.

Partai : Tahun 1974 mengikuti partai ASDT.

Pendidikan : Tahun 1963-1968 sekolah kelas IV SD Maliana.

Pengalaman kerja :
Tahun 1969-1971, membantu org tua memelihara kebun kopi.
Tahun 1972-1974, kurasus keguruan dan mengajar SD Misi di Liquisa.
Tahun 1975-1976, sebagai Polisi Militer Porto.
Tahun 1976 bulan Desember menyerah di Dili.
Tahun 1977 s/d sekarang sebagai pegawai Pertanian Pemerintah Daerah Kabupaten Liquisa dengan jabatan sebagai Pejabat sementara Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tingkat II Liquisa.

5. Tahukah saudara.....

5. Taukah saudara apa sebab saudara dipanggil menghadap Kasi-1/Intel Dim 1638/Liquisa ?.
5. Ya saya tahu sebab terlibat dalam rencana serangan kota Liquisa dan mengadakan rapat untuk membicarakan rencana serangan pada tanggal 20 Januari 1981.
6. Apa yang mendorong saudara untuk melibatkan diri didalam rencana serangan kota sedangkan saudara sekarang mempunyai Jabatan teras dalam Penda Kabupaten Liquisa ?.
6. Yang mendorong saya melibatkan diri didalam rencana serangan kota Liquisa pada tanggal 20-1-1981 adalah entralain sebagai berikut :
 - 1) Saya pernah menerima/mendengar propaganda tentang kontra terhadap Pemerintah Republik Indonesia dari :
 - a) MARCELINO DE YESUS/Dili
 - b) RICARDO DOS SANTOS/Dili
 - c) LOUIS GONSALVES /
 - d) JOAO DE YESUS / Dili
 - e) ALI ALKATIRI / Dili-Comoro
 - f) Jose FATIMAH (Pol Korea 11.312 LQS.)
 - g) THOMAS XIMENES (Sekwan DPR Tk.I Dili)
 - h) FELISBERTO DOS SANTOS
 - i) VITO SANCHES SOARES
 - j) DOMINGGUS / Ermera
 - k) AFONSO DE YESUS (Pol,Korea 11.312 LQS.)
 - l) LAURINDO GONSALVES.
 - 2) Saya pernah membaca koran di rumah Ali Alkatiri,yaitu koran kompas,juga pernah mendapat sebuah majalah tempo dari Sekwilda Tk. II Liquisa (sekarang masih ada di rumah saya) tentang kegiatan wakil-wakil Pretilin di luar Negeri.
 - 3) Saya menerima surat pengangkatan dari AGUSTO LOBATO yang diberikan oleh AFONSO DE YESUS di pasar Liquisa tentang pengangkatan saya sebagai Kopandan Zona Liquisa.
7. Berapa kalikah saudara mengikuti/mengadakan rapat di dalam rangka rencana serangan kota Liquisa ?. Dimana dan kapan ?.
7. Saya telah mengikuti rapat sebanyak empat kali yaitu.
 - 1) Pada tanggal 23 September 1980 rapat di rumah Pak CAMAT Li - quisa.
 - 2) Pada tanggal 22 November 1980 rapat di rumah Bharada AFONSO de Yesus.
 - 3) Pada tanggal 24 Desember 1980 rapat di rumah Bharada FLORINDO.
 - 4) Pada tanggal 10 Januari 1981 rapat di Kantor Pestanian Kab. Liquisa.
8. Rapat pada tanggal 23 September 1980 di rumah Camat Kota Liquisa yang telah saudara sebutkan tadi,siapa yang mengundang saudara, dan kapan saudara diundang ?.
8. Yang mengundang saya adalah Ketua DPR Tk.II Kab.Liquisa VITO SANCHES SOARES,pada tanggal 31 Juli 1980 jam 11.00 Wite waktu saya lewat di depan Kantor DPR akan menuju ke Kantor Saya.
9. Mulai Jam berapa rapat dilaksanakan dan sampai jam berapa selesai nya ?.
9. Rapat dimulai jam 20.00 s/d 23.00 WITK .
10. Pada waktu saudara datang di rumah Camat Kota,jam berapa dan siapa saja yang telah hadir di dalam rumah tersebut ?.
10. Waktu saya masuk kerumah Camat sudah jam 19.30 Wite dan yang sudah hadir adalah :
 - 1- THOMAS XIMENES - SEKWAN DPR Tk.I Dili.
 - 2- VITO SANCHES SOARES - KETUA DPR Tk. II LQS.
 - 3- MANUEL CARRASCALAO .
 - 4- JOAO GONSALVES - ANGGAUTA DPR Tk. II LQS.

11. Sipa lagi yang datang setelah saudara masuk ke rumah Camat?
11. Kira 2 menit kemudian masuk saudara MARCELINO MARIA DOS SANTOS dan SATURNINO DOS SANTOS. Kemudian pada jam 20.00 Wite TITO ANANIAS SOARES dan CORNELIO DOS SANTOS masuk-ruangan.

12. Setelah rapat dimulai siapakah yang memimpin rapat tersebut
12. Yang memimpin rapat adalah THOMAS XIMENES.

13. Uraikan isi pembicaraan dan pembicara masing-masing dalam rapat tanggal 2 Agustus 1980 ini !

13. THOMAS XIMENES : Camaradas, apa sebabnya kita berkumpul disini ? Kita berkumpul disini untuk bersama-sama memperkuat saudara2 kita masih berjuang diluar negri untuk kemerdekaan Timor - Timur maka dengan ini kita semua secara kerahasiaan untuk melibatkan serangan kita yang sudah dibentuk oleh salon Presiden kita Augusto Lobato.

Camaradas, bagaimana caranya kita harus membentuk kordinator daerah Liquisa dan di Dili. Untuk membentuknya itu daerah Liquisa kita harus mengangkat :

1- Ketua DPR Tk. II Liquisa sebagai Ketua Kordinator karena lebih cepat untuk mempengaruhi masyarakat.

2- Bupati KDH Tk. II Liquisa sebagai anggota.

3- Jono Gonsalves, sebagai Anggota.

Yang ditunjuk sebagai ketua Kordinator Tk. I Dili sebagai berikut :

1- Ketua DPR Tk. I Dili sebagai Ketua Kordinator

2- Thomas Ximenes sebagai Anggota.

3- Manuel Carascales sebagai Anggota.

Sebagai Komandan Distrik Liquisa ditunjuk FILOMENO PAIXAO de YKSUS.

Sebagai penghubung/Pembawa berita dari Liquisa ke Dili adalah PEDRO SOUSA Sekwan DPR Tk. II Liquisa.

Sebagai Komandan Zona ditunjuk GREGORIO MARIA DOS SANTOS, CORNELIO DOS SANTOS, TITO ANANIAS SOARES dan MARCELINO DOS SANTOS diperbantukan pada kordinator daerah Liquisa.

Kepada yang tidak hadir supaya disampaikan oleh PEDRO SOUSA.

Karena pada saat ini Komandan Distrik tidak hadir agar PEDRO SOUSA supaya menyampaikan, sedang kepada GREGORIO MARIA DOS SANTOS yang sudah hadir saya sampaikan bahwa nanti akan ada surat dari salon PRESIDEN AGUSTO LOBATO kepada saudara.

Ketua DPR Tk. II/VITO SANCHES SOARES : Bagaimanakah kita hanya dengan senjata yang ada pada kita bisa menyerang Tentara, sebegitu banyak.

THOMAS XIMENES : Tidak usah kuatir nanti akan dikirim oleh Portugal, Tropas sebanyak 40 Batalion.

GREGORIO MARIA DOS SANTOS : Seperti saya yang ditunjuk sebagai Komandan Zona bagaimana tugas saya.

THOMAS XIMENES : Tugas saudara sebelum ada pemberitahuan dari AGUSTO LOBATO, maka belum bisa dilaksanakan, tetapi sudah harus dipikirkan untuk membentuk kelompok-kelompok dan Komandan2 Peloton, Regu, dan Komandan Kempai. Cara untuk menyerang akan dilaksanakan terlebih dahulu di Bazartete kemudian sudah berhasil baru dilanjutkan serangan ke Liquisa.

Kemudian Thomas Ximenes menanyakan kepada peserta rapat apakah masih ada pertanyaan :

PESERTA RAPAT : (Diam tidak ada yang bertanya)

THOMAS XIMENES : Untuk semua yang berkumpul disini supaya betah. <http://www.indonesianarchives.wordpress.com> Hanya sekian rapat ini.

14. Sesudah Thomas Ximenes menutup acara rapat tersebut, apakah masih ada pembicaraan lain diluar acara rapat tersebut ?
14. Setelah itu kami bubar dan saya pulang kerumah.
15. Taukah saudara selain Thomas Ximenes mengadakan rapat dirumah Camat, kegiatan apa yang dilaksanakan sebelum atau sesudah rapat itu?
15. Sebelum dilaksanakan rapat Thomas Ximenes mengadakan peninjauan Kota Liquisa untuk kepentingan serangan yang akan dilaksanakan antara lain juga menuju ke Fazenda, Mauboke dan Pukelara.
16. Dengan siapa-siapa pelaksanaan peninjauan tersebut ?
16. Pelaksanaan peninjauan di ikuti oleh :
 - 1) THOMAS XIMENES
 - 2) VITO SANCHES SOARES
 - 3) MANUEL CARASCALAO
 - 4) CORNELIO DOS SANTOS
 - 5) MARCELINO DOS SANTOS
17. Apa tujuannya peninjauan diarahkan ke Fazenda, Mauboke dan Pukelara?
17. Menurut Thomas Ximenes setelah penyerangan Kota Bazartete berhasil gerakan pasukan akan dilanjutkan masuk ke Liquisa melalui dua poros :
 - 1). Poros pertama dari Bazartete menuju Pukelara/Maumeta masuk ke Liquisa.
 - 2). Poros kedua dari Bazartete menuju ke Leorema kemudian melanjutkan ke Darulete, pasukan dibagi dua, sebagian menuju Fazenda dan masuk ke Liquisa sedangkan sebagian lagi menuju Caslenamelanjutkan gerakan ke Fatukezi, Mauboke dan masuk ke Liquisa.
18. Pada jam berapa peninjauan dilaksanakan dan bagaimana pelaksanaannya ?
18. Peninjauan dimulai jam 0900 s/d jam 1600 WITE, dengan menggunakan kendaraan Thomas Ximenes.
19. Tahukah saudara berapa lama Thomas Ximenes dan rombongan berada di Liquisa ?
19. Thomas Ximenes datang pada tanggal 23 September 1980 dan kembali ke Dili pada tanggal 24 September 1980 jam 0630 WITE.
20. Rapat dengan Thomas Ximenes Ca yang sudah saudara ikuti, apa saja yg telah dilakukan oleh saudara yang ada kaitannya dengan tugas yang di berikan kepada saudara ?
20. Saya belum melaksanakan pembentukan kelompok2 regu, peleton, kompi karena saya harus menunggu berita lebih lanjut dari saudara Bharada Afonso de Jesus dan surat dari calon Presiden Augusto Lobato.
21. Kapan saudara menerima surat dari calon Presiden Augusto Lobato, siapa yang mengantarkan kepada saudara dan dimana sekarang surat itu berada ?
21. Saya menerima surat dari calon Presiden Augusto Lobato pada tanggal 15 Januari 1981 yang diantar oleh saudara Bharada Afonso de Jesus, yang diberikan pada saya dipasar Liquisa sedangkan surat tersebut telah saya bakar pada waktu mulai ada penangkapan oleh Kodim 1638/Liquisa.
22. Apakah isi surat dari calon Presiden Augusto Lobato untuk saudara ?
22. Adapun isinya adalah pengangkatan terhadap diri saya sebagai Komandan Zona Liquisa sesuai hasil rapat mereka di Comoro-Dili.-
23. Kepada siapa saja saudara membicarakan pengangkatan saudara sebagai Komandan Zona Liquisa setelah menerima dari surat dari calon Presiden Augusto Lobato ?
23. Setelah saya menerima surat saya tidak membicarakan pada orang lain.
24. Siapa yang mengundang saudara untuk mengikuti rapat di rumah Afonso de Jesus pada tanggal 22 November 1980 ?
24. Saya diundang oleh saudara Bharada Afonso de Jesus pada tanggal 21 November 1980 dirumah saudara Soprianus da Costa waktu ada acara pengambilan kerangka jenajah keluarganya jam 1900 WITE Afonso memanggil saya keseberang jalan didepan rumah Soprianus dan mengundang saya untuk mengikuti rapat di rumahnya.

25. Siapa peserta rapat di rumah Afonso de Jesus pada tanggal 22 November 1980 ?

25. Peserta rapat di rumah Afonso de Jesus sebagai berikut :

- 1) Bharada Afonso de Jesus.
- 2) Bharada Gaspar Soares.
- 3) Bharada Jose Fatima.
- 4) Gregorio N Maria dos Santos.
- 5) Pedro de Jesus.

26. Siapa yang memimpin rapat dan bagaimana isi pembicaraan masing masing dalam rapat ?

26. Yang memimpin rapat tersebut adalah Bharada Afonso de Jesus sedangkan isi pembicaraan masing2 sebagai berikut :

- 1). AFONSO DE YESUS: Dalam pelaksanaan nanti kalau pasukan dari Bazartete telah masuk ke Liquisa, saya, Jose Fatima, Pedro de Jesus, Mariuli, Laurindo Madeira, Gaspar Soares, akan langsung membongkar gudang senjata di KORES dan jika tidak berhasil dibongkar pada waktu ada penembakan2 gencar dari Bapak2 TNI dan saudara2 kita yang dari Bazartete maka saya dan Jose Fatima akan menggunakan kesempatan tersebut untuk membongkar gudang senjata sedangkan Pedro de Jesus, Mariuli, Laurindo Madeira, Gaspar bergabung dengan saudara2 kita yang dari hutan untuk memberikan umpan tembakan terhadap bapak2. Tugas Gregorio segera menerima senjata dari hasil pembongkaran gudang senjata KORES untuk diserahkan kepada Jose Correia, Huzen, Loes dos Santos, serta pasukan yang dipimpin oleh Felomeno Paixao de Jesus. Setelah berhasil menduduki Liquisa, supaya menunggu perintah lebih lanjut dari Augusto Lobato.
- 2). GREGORIO MARIA DOS SANTOS: Sesuai dengan penunjukkan atas diri saya oleh Thomas Ximenes sebagai Komandan Zona Liquisa bagaimana saya harus melaksanakan tugas saya ?
- 3). AFONSO DE YESUS : Untuk melaksanakan tugas saudara, saudara harus mencari orang yang mempunyai kemampuan untuk menjadi Komandan Kompi tetapi harus berkoordinasi dengan kawan2 dari hutan, dan pasukan yang dipimpin oleh Paixao selanjutnya menunggu berita dari Thomas Ximenes dan Augusto Lobato pada waktu yang akan ditentukan untuk pelaksanaan serangan pada tanggal 20 Januari 1981 apakah saudara2 yang lain setuju dengan rencana kita ini karena rencana ini dibentuk langsung oleh calon Presiden kita Augusto Lobato.
- 4). PESERTA RAPAT: Kami setuju dan siap untuk membantu.
- 5). AFONSO DE YESUS: Sekarang kalau semua sudah setuju saya nanti akan mengikuti rapat pengangkatan Presiden kita yang akan dilaksanakan di Dili pada tanggal 14 Desember 1980. Pada kesempatan ini saya mengundang Komandan Zona ikut dalam rapat nanti.

6). GREGORIO MARIA.....

60. GREGORIO MARIA DOS SANTOS: berhubung tanggal 14 Desember 1980 ada kunjungan dari Dinas Pertanian Dili jadi saya harus mempersiapkan sehingga kemungkinan saya nanti tidak dapat menghadiri undangan saudara Bharada Afonso.

7). AFONSO DE YESUS: Jadi kalau begitu tidak perlu saudara ikut daripada datang tamu saudara tidak berada ditempat.

Kemudian rapat selesai dan masing-masing kembali kerumah.

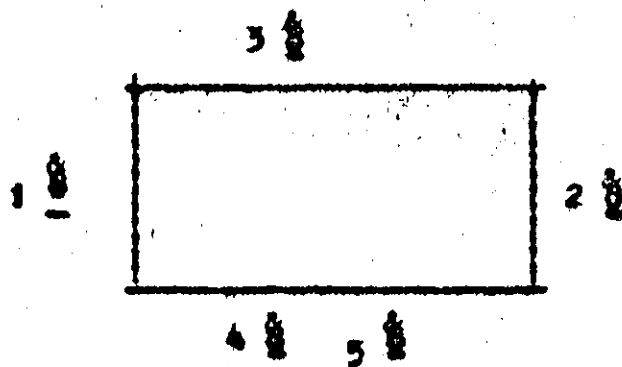
27. Jam berapa rapat tersebut dilaksanakan ?

27. Rapat tersebut dimulai jam 19.00 s/d 21.00 WITE.

28. Gambarkan susunan peserta rapat dirumah Bharada Afonso de Yesus

28. Gambar lihat sketsa dibawah ini.

= Pintu belakang rumah tertutup setengah=



= Pintu depan rumah tertutup=

Keterangan Gambar

- 1) AFONSO DE YESUS.
- 2) GREGORIO MARIA DOS SANTOS
- 3) JOSE FATIMA.
- 4) GASPAR SOARES.
- 5) PEDRO DE YESUS.

29. Sekarang saudara uraikan mengenai rapat tanggal 24 Desember 1980 yang telah saudara ikuti dirumah Bharada Florindo ?

29. Peserta rapat adalah sebagai berikut :

- 1) BHARADA AFONSO DE YESUS.
- 2) BHARADA FLORINDO.
- 3) BHARADA ABILIO.
- 4) GREGORIO MARIA DOS SANTOS
- 5) JOAKIM/Nelayan
- 6) LOKS DOS SANTOS.

30. Jam berapa pertemuan tersebut dimulai, dan berakhir jam berapa ?

30. Pertemuan dimulai jam 0800 s/d jam 0930 WITE.

31. Apakah isi.....

31. Apakah isi dari pertemuan pada tanggal 24 Desember 1980 ?.

31. Isi pertemuan tersebut antara lain Afonso mengemukakan tentang hasil pelaksanaan rapat pengangkatan Presiden Augusto - Lobato di Comoro Dili.

AFCNSO DE YESUE : Pada waktu pengangkatan Presiden di Dili saudara kita Meno Paixao tidak hadir oleh karenanya Presi-
den Augusto Lobato menyatakan, kalau Meno tidak hadir tidak
apa-apa, secara langsung kepada Felisberto Martins supaya me-
nimpin pasukan Felomeno Paixao.

GREGORIO MARIA DOS SANTOS : Biarpun dengan tidak hadinya Me
no Paixao dan kalau tidak dipilih Felisberto Martins, saya
sendiri bisa juga memimpin asal semua Komandan2 Peloton bis
sa bekerja sama dengan saya, apalagi dengan telah dijenjikan
40 Batalion Tropas Portugis oleh Thomas Ximenes pada rapat
yang telah saya ikuti pada tanggal 23 September 1980.

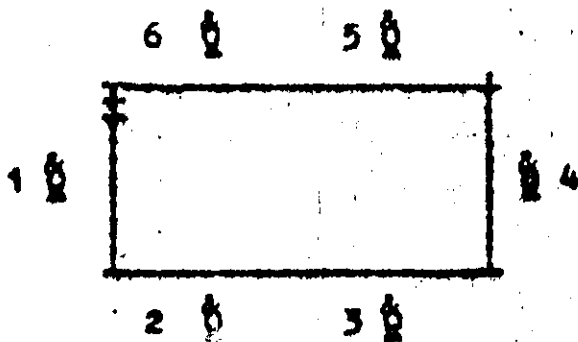
PESERTA YANG LAIN : (Hanya diam dan mendengarkan pembicaraan-an saya dan Afonso de Jesus.

Setelah selesai pembicaraan kami masing2 bubar dan Afonso ma
sih mengatakan kepada saya agar menunggu berita dari saudara
Laurindo Goncalves pada tanggal 5 Januari 1981.

32. Gambarkan susunan peserta rapat pada tanggal 24 Desember 1980 di rumah Bharenda Florindo !

32. Gambar susunan peserta rapat lihat sket & sebagai berikut :

Pintu depan



Keterangan gambar:

- 1) Gregorio Maria dos Santos.
- 2) Bharada Afonso de Jesus.
- 3) Bharada Abilio.
- 4) Bharada Florindo.
- 5) Joakin Luz.
- 6) Loes dos Santos.

53. Saudara mengatakan bahwa pernah saudara mengadakan pertemuan di Kantor Pertanian pada tanggal 10 Januari 1981, siapa yang hadir didalam pertemuan itu dan kapan dilaksanakannya ?

33. Yang hadir...

33. Yang hadir dalam pertemuan itu sebagai berikut:

- 1) LAURINDO GONCALVES.
- 2) LOES DOS SANTOS.
- 3) ROBERTO THOMAS DOS SANTOS.
- 4) ORLANDO AFONSO DOS SANTOS.
- 5) GREGORIO MARIA DOS SANTOS.

Pertemuan baru dapat dilaksanakan pada tanggal 10 Januari karena pada tanggal 5 Januari 1981 (waktu yang dijanjikan Afonso) Laurindo Goncalves tidak datang. Pertemuan dimulai jam 0900 s/d jam 1030 WITE.

34. Uraikan pelaksanaan pertemuan pada saat itu !

34. Pada waktu itu Laurindo Goncalves datang di Kantor saya dengan maksud mengurus Akte Hak milik tanah dan disamping itu membicarakan masalah serangan pada tanggal 20 Januari 1981. Walaupun didalam ruangan hadir mereka yang telah saya sebutkan tadi tetapi mereka tidak mendengarkan pembicaraan kita karena kami berdua berbicara perlahan2.

35. Apakah isi pembicaraan saudara dengan Laurindo Goncalves mengenai masalah serangan tanggal 20 Januari 1981 ?

35. Isi pembicaraan kami adalah sebagai berikut :

LAURINDO GONCALVES: Saya disuruh oleh saudara Presiden Augusto Lobato untuk memberitahukan kepada saudara Komandan Zona agar nanti pada tanggal 18 Januari 1981 jam 0800 WITE supaya datang bersama dengan Laurindo Madeira, Jose Correia, Loes dos Santos, Pedro Barreto, Roberto dos Santos, untuk menerima susunan Kabinet Pemerintahan Fretilin dan sedikit penarahan dari saudara Presiden Augusto Lobato di Kampung VILILA.

GREGORIO MARIA DOS SANTOS: Ya. saya berkeinginan tetapi bagaimana dengan orang2 ini ? (yang dimaksudkan orang2 yang hadir di ruangan kantor).

LAURINDO GONCALVES: orang-orang ini sudah saya beritahu semuanya.

GREGORIO MARIA DOS SANTOS: kalau begitu baik tanggal 18 Januari 1981 kami akan pergi.

Setelah pembicaraan ini Laurindo Goncalves meninggalkan kantor saya.

36. Apakah jadi dilaksanakan pertemuan saudara dengan Augusto Lobato di Kampung VILILA ?

36. Oleh karena pada tanggal 17 Januari 1981 Kodim 1638/liquisa sudah mengadakan penangkapan terhadap Roberto Thomas dos Santos sehingga pertemuan yang dijanjikan tidak jadi dilaksanakan.

37. Saudara mengatakan...

37. Saudara mengatakan bahwa saudara terlibat dalam rencana serangan tanggal 20 Januari 1981 antara lain, karena saudara mendapat/mendengar Propaganda dari Thomas Ximenes/Sekwan DPR Tk. I Dili, kapan dan dimana saudara mendengar serta apa isi Propaganda tersebut ?.

37. Pada tanggal 9 Januari 1981 jam 22.00 WITA saya diberitahu - kan oleh Jose Fatimah saat kita menuju ke pesta Manuphatuleto bahwa pada tanggal 7 Januari 1981 Jose Fatimah dan Afonso de Jesus kerumah Thomas Ximenes di Dili untuk menanyakan tentang rencana penyerangan kota Liquisa, Thomas Ximenes menyatakan antara lain sebagai berikut : Supaya kita harus bekerja keras untuk mengusir Bapak-Bapak dari sini karena mereka itu datang bukan untuk membimbing kita tapi untuk menjajah.

38. Selain daripada rapat yang saudara ikuti di rumah Pak Camat bersama-sama dengan Thomas Ximenes pernahkah saudara menjadikan hubungan lagi dengan Thomas Ximenes ?.

38. Tidak pernah bertemu dengan Thomas Ximenes tetapi dengan Ketua DPR Tk. II Liquisa sering saya bertemu di Kantornya .-

39. Sekarang saudara uraikan propaganda Ketua DPR Tk. II Liquisa yang disampaikan kepada saudara !.

39. Ketua DPR Tk. II Liquisa, VITO SANCHES SOARES pernah membicarakan dengan saya di Kantornya mengenai beberapa masalah yaitu :

- 1) Masalah tanah untuk pembangunan/Hasil bumi Rakyat, antara lain Ketua mengatakan bahwa kita melihat pada perbuatan2 dari Bapak-Bapak disini kita tidak senang karena mereka - tidak menghormati terhadap tanah dan Hasil bumi Rakyat, maka kita harus memberikan penjelasan kepada Rakyat supaya diusir mereka dari sini.
- 2) Masalah bantuan dari Luar Negeri, bahwa bantuan Luar Negeri berupa bahan makanan untuk rakyat Timor-Timur semuanya dikuasai mereka .
- 3) Masalah bantuan kerbau dari CNS, bahwa buat apa kamu menunda tangani surat perijinan/pembagian kerbau, kalau barangnya sudah di makan semua oleh mereka/Bapak-Bapak, nanti kalau diketahui oleh CNS bagaimana pertanggungjawabannya karena bantuan2 yang dikirim itu adalah dari Negara2 yang mengetahui kemerdekaan kita.
- 4) Masalah kopi, bahwa hasil kopi yang dimiliki kita juga tidak ada harganya, buat apa kita percaya kepada mereka2 ini lebih baik kita bekerja sama untuk mengusir mereka pulang dari sini.
- 5) Masalah pembangunan, bahwa seperti pembangunan saja, kau bayangkan jalan aspal tidak sampai satu tahun sudah banyak yang rusak, tetapi disiarkan di radio bahwa pengaspalan mulai dari Lospalos sampai Atambua .

Kita harus hal 10

Kita harus buktikan sendiri pembangunan saja kita lihat aspal jalannya seperti yang hanya ditutup pasir yang banyak. Coba bayangkan aspal yang ditinggalkan oleh pemerintahan Portugis dulu bagaimana halusanya dan kuatnya.

Pembangunan rumah juga sama, katanya di tiap Kabupaten sudah dibangun sekian ribu rumah pada hal yang hanya ada yaitu rumah berdinding bebak, yang kita sendiri bisa membuatnya.

Pembangunan rumah saja tidak ada model baru dan pondasi pun tidak ada pada hal yang ditinggalkan Pemerintahan Portugis kelihatannya model baru dan tahan lama.

Mereka hanya pura-pura membangun rumah sederhana yang banyak supaya jangan diketahui oleh orang2 kita yang masih diluar Negeri, Untuk mendiskusikan di PBB.

- 6) Masalah surat jalan, bahwa melihat kembali pada Zaman Portugis, kita dari Liquisa ke Dili tidak pernah memakai surat jalan, sekarang katanya sudah sama-sama, bagaimana dari Liquisa saja ke Dili masih menggunakan surat jalan makanya tidak betul perbuatan mereka ini.

40. Apakah di dalam memberikan tugas kepada saudara, Ketua memberikan pelaksanaannya?

40. Ya pada waktu menerima tugas, Ketua memberikan saya petunjuk-petunjuk pelaksanaannya seperti surat jalan harus diadakan betul dari Masyarakat dan sebagainya.

41. Sejak kapan saudara mulai menerima tugas2 dari Ketua DPR Tk. II Liquisa.

41. Sejak bulan Oktober 1960.

42. Apa sebab saudara bersedia untuk melaksanakan tugas2 tersebut?

42. Saya mau melaksanakan karena dijanjikan oleh Ketua DPR Tk. II Liquisa bahwa jabatan saya sebagai Komandan Zona tidak akan hilang.

43. Setelah saudara terpengaruh dengan propaganda2 dari Ketua DPR yang jelas menentang terhadap Pemerintah RI sehingga saudara mau melaksanakan semua petunjuk2, perintah2nya. Waktu itu bagaimana/pendapat saudara mengenai jabatan saudara yang dipercayakan oleh Pemerintah Indonesia dan bagaimana pendapat saudara mengenai Pemerintah Daerah Tk. II/Liquisa ?.

43. Mendapat/pandangan saya sebagai berikut :

- 1) Saya pernah mengatakan kepada Bupati mengenai masalah pengangkatan jabatan masih dipilih2.
- 2) Oleh urusan pengangkatan masih dipilih2 saya juga mengatakan kepada pegawai2 honorer di Kantor saya, bahwa kalau tidak bekerja juga tidak apa2, karena tidak di bayar uang honor.
- 3) Untuk surat perjalanan Dinas hanya diberikan kepada orang2 yang disenangi oleh Bupati.

4. Mengenai.....hal 11.

- 4) Mengenai Pembangunan2 banyak yang dipusatkan di maubara karena Bupati kita ini dari Maubara.
 - 5) Mengenai kendaraan kalau kami minta untuk dipakai untuk melaksanakan tugas2 dinas, tidak diberikan tetapi untuk kepentingan keluarganya cepat dilayani.
 - 6) Sebagai Bupati banyak rakyat yang tidak mengenal beliau sebab kurang pendekatan terhadap masyarakat yang seharusnya berada di-tengah2 rakyat untuk memberikan penjelasan2 dan bimbingan kepada rakyat.
 - 7) Didalam lingkungan kantor Pemda sendiri tidak pernah diadakan penjelasan2 langsung dari Bupati tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh Pegawai Pemda, bukannya kalau kekurangan uang lalu diberi tetapi kita ingin mengetahui atau mengerti hambatan2 yang dihadapi Bupati seperti proses pengangkatan pegawai atau proses pengangkatan jabatan dan lain2.
 - 8) Janji2 kepada kami untuk mengatasi kesulitan2 seperti diri saya sendiri pernah meminjam uang disuruh tunggu2 tetapi tidak pernah ditepati.
 - 9) Mengenai pegawai2 yang meninggal dunia didalam melaksanakan tugas tidak pernah diberikan penjelasan kepada keluarga masalah hak2 yang bersangkutan tetapi langsung diadakan pemotongan2 hak dari yang bersangkutan.
 - 10) Masalah tugas kami didalam melaksanakan program pembibitan cengkeh, oleh Pusat sudah diberikan petunjuk apabila sarana pelindung bibit cengkeh rusak harus dapat diatasi dengan mengajukan perbaikan kepada Pemda setempat. Nyatanya setelah kami ajukan tidak mendapatkan perhatian.
 - 11) Mengenai alat2 tulis kantor yang ada dikantor kami (Pertanian) masih kami gunakan alat tulis kantor peninggalan pemerintah portugis dulu sedangkan biaya alat tulis kantor yang saya ketahui ada , sampai sekarang saya belum pernah menerima ATK yang disalurkan oleh Pemda Tk II Liquisa.
44. Apakah masih ada hal-hal lain yang akansaudara sampaikan ?
44. Oleh karenannya semua itu maka kami sampaikan bahwa terjadinya diri saya dipengaruhi oleh orang lain tidak terlepas dari akibat2 yang telah kami utarakan diatas. Untuk itu kami mohon kepada atasan yang lebih tinggi agar memperhatikan hal2 yang kami uraikan ini supaya jangan sempat terulang lagi masalah2 seperti peristiwa yang kami hadapi .

Selanjutnya hal 12.

Selanjutnya setelah pemeriksaan selesai maka berita acara pemeriksaan ini dibacakan kembali dengan bahasa Tetum oleh Interpreter Keptu Raimondo serta tiada suatu unsur paksaan dan tertuduh memberikan atas Keterangan dan pengakuan yang telah diberikan .

Untuk memperkuat ia, tertuduh bertanda tangan dibawa ini .-

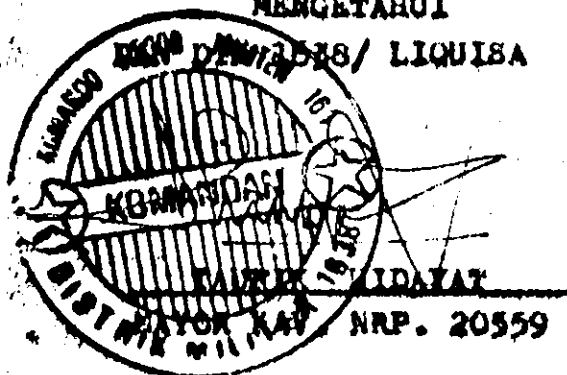
TEKTUDUH

GREGORIO N. MARIA DOS SANTOS

Demikian Berita Acara ini kami buat dengan sebenarnya sesuai sumpah jabatan yang kami terima, selanjutnya pemeriksaan untuk kami tutup dan kami tanda tangani.-

MENGETAHUI

2518/ LIQUISA



NRP. 20559

INTERPRETER : KOPTU RAIMONDO.

LIQUISA, 11 MARET 1981.

P E M E R I K S A

ISKANDAR AS.

KAPTEN CZI NRP. 24463

YANG MENYAKSIKAN PEMERIKSAAN
KA BAG INTEL PAM KORES 11.512 .

L I Q U I S A

DP. SUKAKELJA SI.

LETTU POL NRP : 45010013

- SECRET -

Resort Military Command 164

Wiradharma

Military District 1638

Interrogation Report

On this day of Wednesday the eleventh of March 1981 at 2.00pm WITE in the Makodim Office 1638/Liquisa I, AS Iskandar, with the rank of Captain CZI, Nrp 24463, post of Kasi-I/Intel Dim 1638/Liquisa based on oral orders from Dan Dim 1638/Liquisa interviewed a man answering to the name of Gregorio N Maria Dos Santos: aged 26 years, occupation an official in the Agriculture office in the Liquisa regency, address Leopa Kampong, Liquisa District, ethnic group Indonesian/Timorese, religion Catholic, the accused was interrogated on the charge of involvement in planning an attack on the city of Liquisa on the 20th January 1981. In the interrogation the accused gave the following account.

Question/Answer:

1. Are you now in a state of physical and mental health?
 1. Yes. I am now in a state of physical and mental health.
2. Are you prepared to give a truthful account?
 2. Yes. I am prepared to give a truthful account.
3. Are you prepared to be prosecuted in accordance with the relevant legislation if you give an untruthful account?
 3. Yes, I am.
4. State briefly your life story!
 4. Name : Gregorio N Maria dos Santos
 - Place of Birth : Liquisa, 9th May 1954
 - Religion : Catholic
 - Ethnic group : Indonesian/Timorese
 - Party : In 1974 joined the ASDT party
 - Education : In the years 1968-1968 to 4th grade at Maliana primary school
 - Work experience : 1969-71 helping parents look after the coffee garden
1972-74 a teaching course, and taught in the Mission Primary School at Liquisa
1975-76 as one of the Parto Military Police
1976 in December, surrendered in Dili
1977 up to and including today as an official of the Liquisa Regency Local Government Agriculture with the post of provisional Head of the Liquisa Level 2 Regency Agriculture Service.
5. Do you know for what reason you have been called before the Kasi-I/Intel Dim 1638/Liquisa?
 5. Yes I know it was because I was involved in the plan for the attack on the city of Liquisa on the 20th January 1981.
6. What impelled you to involve yourself in the plan to attack the city while you held an important post in the Local Government of the Liquisa Regency?
 6. That which impelled me to involve myself in the plan to attack the city of Liquisa on the 20/1/1981 was amongst other things, as follows:
 - (1) I had received/heard propaganda against the Government of the Republic of Indonesia from
 - a) Marcelino de Jesus / Dili
 - b) Ricardo dos Santos / Dili

- c) Louis Gonsalves
- d) Joao de Jesus / Dili
- e) Ali Alkatin / Dili - Comoro
- f) Jose Fatimah (Pol Kores 11,312 Lqs)
- g) Thomas Ximenes (Sekwan DPR. Tk. I. Dili)
- h) Felisberto dos Santos
- i) Vito Sanches Soares
- j) Dominggus / Ermera
- k) Afonso de Jesus (Pol Kores 11,312 Lqs)
- l) Laurindo Gonsalves

(2) I once read a newspaper in the house of Ali Alkatin, that is the newspaper Kompas, also I once received a magazine Tempo from the Liquisa Sekwilda Tk II (which is still in my home) about the activities of the Fretilin representatives overseas.

(3) I received a letter of appointment from Augusto Lobato which was given by Afonso de Jesus in the Liquisa market concerning my appointment as Commander of the Liquisa Zone.

7. How many times did you attend/organise meetings in the framework of the attack on the city of Liquisa? Where and when?

7. I attended as many as four meetings, ie.

- 1 - On the 23rd September 1980, the meeting in the house of the Camat of Liquisa
- 2 - On the 22nd November 1980, the meeting in the house of Bhanada Afonso de Jesus
- 3 - On the 24th December 1980, the meeting in the house of Bharad Florindo
- 4 - On the 10th January 1981, the meeting in the Agriculture Office of the Liquisa Regency.

8. The meeting on the 23rd September 1980 in the house of the Camat of Liquisa City which you just mentioned, who invited you, and when were you invited?

8. The person who invited me was the Chairman of the DPR Tk II of the Liquisa Regency Vito Sanches Soares, on the 31st July 1980 at 11.00 Wite when I was passing in front of the DPR offices heading for my office.

9. Starting at what time did the meeting take place, and when did it finish?

9. The meeting began at 8.00 pm and lasted till 11.00 pm Wite.

10. When you arrived at the house of the Camat of the city, what time was it, and just who was already in attendance at that house?

10. When I entered the Camat's house it was already 7.30 and those already present were:

- 1 - Thomas Ximenes - Sekwan DPR Tk II Dili
- 2 - Vito Sanches Soares - Ketua DPR
- 3 - Manuel Corrascalao
- 4 - Joao Gonsalves - member of the DPR Tk II Liquisa

11. Who else arrived after you had entered the Camat's house?

11. About 2 minutes later Mr Marcelino Maria dos Santos and Saturnino dos Santos arrived. Then at 8.00 pm Tito Ananias Soares and Correlio dos Santos entered the room.

12. After the meeting had begun who was it who led the meeting?

12. The person who led the meeting was Thomas Ximenes.

13. Give a breakdown of the content of the discussion and of the individual speakers in this meeting of the 2nd of August 1980.

13. Thomas Ximenes : Camaradas, why have we gathered here? We have gathered here to together strengthen our brothers still struggling outside the country for East Timor independence, thus we are all here secretly to be involved in our attack which has already been formed by our candidate President Augusto Lobato.

Camaradas, in what way must we form the Coordinating Body in the Liquisa area, and in Dili? To form in our area of Liquisa we must appoint:

- 1 - the Chairman of the DPR Tk II of Liquisa as because this will facilitate influencing society
- 2 - the Regent of KDH Tk II of Liquisa as a member
- 3 - Joao Gonsalves as a member

Those appointed as heads of the Coordinating Body are as follows:

- 1 - The Chairman of the DPR Tk I Dili, as Chairman
- 2 - Thomas Ximenes as member
- 3 - Manuel Carascalao as member

As Commander of the Liquisa District Filomeno Paixao de Jesus is appointed. As liaison/courier from Liquisa to Dili, is Pedro Sousa, Sekwan DPR Tk II Liquisa. As Zone Commander Gregorio Maria dos Santos is appointed. Cornelio dos Santos, Tito Amanias Soares and Marcelino dos Santos are seconded to the Coordinating Body of the Liquisa area.

Pedro Sousa shall convey the news to those who are not attending.

Because at the moment the District Commander is not present Pedro Sousa shall tell him, while to Gregorio dos Santos who is present I pass on that there will be a letter from the candidate President Augusto Lobato for you later.

The DPR Tk II Chairman/Vito Sanches Soares: How is it that with only the weapons we have we can attack the army, who are so many.

Thomas Ximenes: There is no need to worry, later troops of as many as 40 battalions will be sent from Portugal.

Gregorio Maria dos Santos: As I am appointed as Commander of the Zone what are my duties?

Thomas Ximenes: We do not yet have information on your duties from Augusto Lobato, so they cannot yet be carried out, but the formation of groups and troop, platoon and company commands must be considered. The plan of attack will be carried out first in Bazartete, then after having been successful (there), it will be continued to Liquisa.

Then Thomas Ximenes asked those attending the meeting if there were any questions:

Those present: (Quiet, there were no questions).

Thomas Ximenes: Everybody who has gathered here must guard the secrecy of this meeting. Only as far as this meeting.

14. After Thomas Ximenes closed the meeting was there still more discussion outside the agenda of the meeting?
14. After that we dispersed and I went home.
15. Do you know, apart from Thomas Ximenes organising the meeting in the Camat's house, what other activities were performed before or after that meeting?
15. Before the meeting took place Thomas Ximenes organised a survey of Liquisa city for the objects of the attack to be carried out, amongst others also of Fazenda, Mauboke and Pukelara.
16. With whom were these surveys carried out?
16. The carrying out of these surveys was done by:
 - 1 - Thomas Ximenes
 - 2 - Vito Sanches Soares
 - 3 - Manuel Corrascalao
 - 4 - Cornelio dos Santos
 - 5 - Marcelino dos Santos.
17. What was the aim of the surveys directed at Fazenda, Mauboke and Pukelara?
17. According to Thomas Ximenes, after the attack on the city of Bazartete succeeded the troops would be moved on to enter Liquisa through two axes:
 - (1) The first axis was from Bazartete to Pukelara /Maumeta, entering Liquisa
 - (2) The second axis was from Bazartete heading for Leorema then continuing on to Darulete, the troops being divided into two, one section heading for Caelina continuing the move to Fatukesi, Mauboke and entering Liquisa.

18. At what time were these surveys carried out and how were they done so?
18. They began at 9.00am and went until 4.00pm Wite. using Thomas Ximenes' vehicle.
19. Do you know how long Thomas Ximenes and his team were in Liquisa?
19. Thomas Ximenes arrived on the 23rd September 1980 and returned to Dili on the 24th September 1980 at 6.30am Wite.
20. After the meeting with Thomas Ximenes which you attended just what did you do which was connected with the duties given to you?
20. I had not yet formed the groups, platoons, companies and teams, because I had to wait for more complete news from Bharada Afonso de Jesus, and the letter from the candidate President Augusto Lobato.
21. When did you receive the letter from the candidate President Augusto Lobato who gave it to you, and where is that letter now?
21. I received the letter from candidate President Augusto Lobato on the 15th January 1981, which was brought by Bharada Afonso de Jesus, who gave the letter to me in the Liquisa market, while I burnt that letter when arrests by the Kodim 1638/Liquisa began.
22. Were the contents of that letter from the candidate President Augusto Lobato for you?
22. Its contents were about my appointment as Commander of the Liquisa Zone, in accordance with the result of their meeting in Camore - Dili.
23. With whom did you discuss your appointment as Commander of the Liquisa Zone after receiving the letter from the candidate President Augusto Lobato?
23. After I received my letter I did not discuss it with other people.
24. Who invited you to attend the meeting in the house of Afonso de Jesus on the 23rd November 1980?
24. I was invited by Mr Bharada Afonso de Jesus on the 21st November 1980 in the house of Mr Soprianus da Costa when there was a service for the transfer of the mortal remains of his family at 7.00pm Wite. Afonso called me to one side of the road in front of Sprianus' house and invited me to attend a meeting in his house.
25. Who attended the meeting at the house of Afonso de Jesus on the 22nd September 1980?
25. Those who attended the meeting at the house of Afonso de Jesus were as follows:
1 - Bharada Afonso de Jesus
2 - Bharada Gaspar Soares
3 - Bharada Jose Fatima
4 - Gregorio N Maria dos Santos
5 - Pedro de Jesus
26. Who led the meeting and what were the contents of the individual discussions in the meeting?
26. The person who led the meeting was Bharada Afonso de Jesus, while the contents of the individual discussions were as follows:
(1) Afonso de Jesus: In the execution of this later, if the troops from Bazartete have already entered Liquisa, I, Yose Fatima, Pedro de Jesus, Mariuli, Laurindo Madeira, Carpar Soares, will at once break open the weapons hut at Resort Command and if we are not successful in breaking it open, when there is a time of continual bombardment from the officers of the Indonesian National Army and our brothers from Bazartete, then I and Jose Fatima will use this opportunity to break open the weapons hut while Pedro de Jesus, Mariuli, Laurindo Madeira, and Garpar join with our brothers from the forest to give decoy fire to the army. The duty of Gregorio is to quickly take the weapons gained from breaking into the weapons hut at the Resort command to hand them over to Jose Husen, Loes dos Santos, and the forces led by Felomeno Paixo de Jesus. After successfully occupying Liquisa wait for further orders from Augusto Lobato.

the results of the meeting to appoint President Augusto Lobato in Comoro Dili.

Afonso de Jesus: At the time of the appointment of the President in Dili our brother Meno Paixao was not present, and because of that President Augusto Lobato said that if Meno wasn't there that was nothing important, and immediately told Felisberto Martins to assume command of Felomeno Paixao's troops.

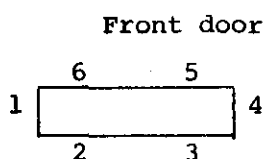
Gregorio Maria dos Santos: While Meno Paixao may not have attended, even if Felisberto Martins had not been chosen, I myself could also lead it all of the Platoon commanders can work together with me, even more as 40 Tropaz Battalions from Portugal have been promised by Thomas Ximenes in the meeting which I attended on the 23 September 1980.

Others attending: (were just quiet listening to the discussion of Afonso de Jesus and myself).

After our discussion had finished we each dispersed and Afonso said to me to wait for news from Mr Laurindo Goncalves on the 5 January 1981.

32. Illustrate the arrangement of those who attended the meeting on the 24 Dec 1980 in the house of Bharada Florindo!

32. See the following sketch for a picture of the arrangement of those who attended the meeting.



Explanation of the Picture.

- 1) Gregorio Maria dos Santos
- 2) Bharada Afonso de Jesus
- 3) Bharada Abilis
- 4) Bharada Florindo
- 5) Joakin Luz
- 6) Loes dos Santos

33. You said that you once organised a meeting in the Agriculture Office on the 10 January 1981, who attended this meeting and when did it take place?

33. Those who attended this meeting were as follows:

- 1) Laurindo Goncalves
- 2) Loes dos Santos
- 3) Roberto Thomas dos Santos
- 4) Orlando Afonso dos Santos
- 5) Gregorio Maria dos Santos

The meeting could only take place on the 10 January because on the 5 January (the time arranged by Afonso) Laurindo Goncalves did not come. The meeting began at 9.00 and lasted till 10.30 Wite.

34. Talk about the conduct of the meeting then!

34. At that time Laurindo Goncalves came to my office intending to arrange the papers for property ownership rights, and as well as that to discuss the problem of the attack on the 20 January 1981. Although those who I have just mentioned were in the room they did not hear our discussion because the two of us spoke softly.

35. What was the subject of your discussion with Laurindo Goncalves about the problem of the attack on the 20 January 1981?

35. Laurindo Goncalves: I was ordered by President Augusto Lobato to inform you, the Zone Commander, to come to the village of Vilila together with Laurindo Madeira, Jose Correia, Loes dos Santos, Pedro Barreto, Roberto dos Santos, to approve the composition of the Cabinet of the Fretilin Government and receive some directions from President Augusto Lobato.

Gregorio Maria dos Santos: Yes, I am ready to do so, but what about these people? (meaning those present in the office.)

Laurindo Goncalves: I have already informed all of them.

Gregorio Maria dos Santos: If that's the case then we will come on the 18 January 1981.

After this discussion Laurindo Goncalves left my office.

- 36 Did your meeting with Augusto Lobato in the village of Vilila take place?
36. Because the Kodim 1638/Liquisa had already arrested Roberto Thomas dos Santos on the 17 January 1981 the meeting did not take place.
37. You said that you were involved in the plan to attack on the 20 January 1981 because, amongst other things, you obtained/heard propaganda from Thomas Ximenes/Sekwan DPR Tk I Dili. When and where did you hear this, and what were the contents of that propaganda?
37. On the 9 January 1981, at 10 pm I was told by Jose Fatima while we were heading for the Manuhatulete party that on the 7 January 1981 Jose Fatima and Afonso de Jesus had gone to the house of Thomas Ximenes in Dili to ask about the plans to attack the city of Liquisa. Thomas Ximenes said, amongst other things, the following: We must work hard to drive out the Army from here, because they do not come to guide us but to colonise us.
38. Apart from the meeting which you attended in the house of the Camat together with Thomas Ximenes, did you ever have other connections with him?
38. I never met with Thomas Ximenes, but often with the Chairman of the DPR Tk II of Liquisa in his office.
39. You will now elaborate on the propaganda of the Chairman of the DPR Tk II of Liquisa which was passed on to you.
39. The Chairman of the DPR Tk II of Liquisa, Vito Sanches Soares, discussed several problems with me in his office:
- 1) The problem of land for development/The produce of the People. Amongst other things the Chairman said that seeing the acts of the Army here we are unhappy because they do not respect the land and Produce of the People, and therefore we must give an explanation of this to the People so that they will drive them away from here.
 - 2) The problem of aid from overseas, that they completely control all the Foreign aid in the form of food that is meant for the East Timorese people.
 - 3) The problem of the aid in buffaloes from the Catholic Relief society; that what do you sign the papers of arrangement/allocation of buffaloes for, when they have already been entirely eaten by them/the Army; their responsibility (for this) will be found out by the Catholic Relief Society because this aid sent to us is from countries which agree with our independence.
 - 4) The coffee problem, that the coffee harvest that we possess is of no value, what do we believe them for, better that we should work together to drive them away from here back home.
 - 5) The problem of development, that just like developments, you know of asphalt roads that are not yet a year old, and yet many of which are in disrepair, but it is broadcast on the radio that the asphaltting begins at Lospalos and goes until Atambua. We must ourselves give evidence of mere development, we see many asphalt roads that are as if only covered sand. Have a thought to the asphalt left behind by the Portuguese government, how strong and fine it is.
- In the development of housing there are no new designs and there are no foundations either, whereas those left by the Portuguese government were of the new design and long lasting.

They only pretend to build a lot of simple houses so that this will not be known to our people who are still overseas, to be discussed in the UN.

6) The problem of travel papers, that in looking back at the Portuguese time we never used travel papers in a journey from Liquisa to Dili, now they say its all the same, even if its just from Liquisa to Dili you still need to use travel papers, and so their deeds are not right.'

40. In giving you your duties did the Chairman tell you how to carry them out?

40. Yes, when I received my duties the Chairman gave me pointers on carrying them out, such as travel papers must be correctly organised from the Community and so forth.

41. Since what time did you begin to receive duties from the Chairman of the DPR Tk II of Liquisa?

41. Since October 1980.

42. For what reasons were you prepared to carry out those duties?

42. I wanted to perform them because I had been promised by the Chairman of the DPR Tk II of Liquisa that my position as Zone Commander would remain fixed.

43. After you had been influenced by the propaganda from the Chairman of the DPR which was clearly against the Government of the Republic of Indonesia, you wished to carry out all of his commands and advice. At that time what was your opinion concerning your position which had been conferred upon you by the Government of Indonesia, and what was your opinion on the Regional Government, Level II, Liquisa?

43. My opinion/view was as follows:

1) I once spoke to the Regent concerning the problem of appointments to positions still being picked over fussily.

2) Because of the matter of appointments still being picked over I also said to the staff in my office working on honorarium payments that it didn't matter if they didn't work because they were not being paid their honorarium.

3) Service travel documents were only given to people who were liked by the Regent.

4) Concerning Development, there was much centred in Maubara because our Regent is from Maubara.

5) Concerning vehicles, if we asked for some to be used in the performance of the duties of the Service, they were not given; but his family interests were quickly seen to.

6) Many of the people did not know the Regent because he was not close to society as he should have been, in the middle of the people to give explanation and guidance to them.

7) In the office environment of the Regional Government itself direct explanations from the Regent concerning the difficulties faced by the Regional Government staff were never given, not about the shortages in the money then given, but we wanted to know, or understand, the obstacles faced by the Regent, such as the process of appointing staff, or the process of appointments to positions etc. .

8) There were promises made to us to overcome these difficulties, (for example when I myself borrowed money I was told to wait but they were never fulfilled).

9) Concerning staff who died in the course of carrying out their duties, an explanation was never given to the family of their rights in connection with this, on the contrary a slaughter of the relevant rights was held straight away.

10) The problem of our duties in carrying out the program of clone cultivation, guidelines have been given by the Centre (Government) that if there are deficiencies in the facilities to protect clone seedlings they are to be overcome by submitting improvements to the local Regional Government. It is clear that after we have made submissions they receive no attention.

11) Concerning the office writing materials in our (Agriculture) office, we are still using the office writing materials left behind by the Portuguese government, while I know the cost of the office writing materials, up till now I have not received the writing materials which were sent through the Regional Government, Level II, Liquisa.

44. Are there yet other matters which you wish to pass on?

44. Because of all of this, I say that my being influenced by other people is not separate from the consequences of that which I have put forward above. For that I ask of the superiors that they should pay attention to those things I have discussed so that the problems such as I faced do not have the chance to happen again.

Then after the interrogation was finished the report of this interrogation was reread in the Tetum language by the Interpreter Kaptu Raimondo, without any element of compulsion, and the accused gave (his signature) to the statement and confession he had given. To confirm this the accused signed below.

The accused:

Gregorio N Maria Dos Santos

This is the report that we truthfully compiled in accordance with the oath of office that we took, in the interrogation that we closed and signed -

Witness: Taufik Hidayat

Liquisa 11 March 1981
Interrogator

Iskandar AS
Kapten CZI NRP-24463

Interpreter: Kaptu Raimonds

Witnessing the interrogation,
Ka Bag Intel Pam Kores 11.312
Liquisa -
(Kepala Bagian Intelijey Pengamanan
Resor)
DP Sukardja SH
Lettu Pol NRP-45010013
(Letnan Satu)

Letter accompanying the Liquisa Documents.

The Bupati
Kabupaten II Level District
Liquisa

With Respect

In regard to the information of my interrogation at the District Military Command, 1638 (Kodim) Liquisa, in which it is stated that I held meetings and plans to attack the town of Liquisa or to partake in (the operation called) kontrak negarara (sic) on 20 Januari 1981, I always felt in disagreement because in my heart I have never been involved in any such evil action.

But I was forced to confess because I could not stand the bashings, kickings and electric shocks until I was bleeding. And they even said that if I did not confess I will be murdered as a (like?) Fretilin patriot. I would have been willing to withhold the truth if they had threatened to kill me and my family straight away as an Indonesian patriot, but I could not stand the bashings, kickings and electric shock.

Because I was thinking that I have also been fighting for independence since 7 December 1975 until now. So I was not willing to be killed as a (like ?) Fretilin patriot. And more so many of my own family have been killed by the Fretilin because of the politics of integration. Also we are only just beginning to feel independence since the East Timor was integrated into Indonesia.

It is true that I have been critical of the developments so far. For example, the problem of the distribution of the buffalos. But I really never wanted the kontrak Negarara.

Such is my letter to the Bupati of Liquisa and I leave it to you to finish the matter.

Signed

Gregorio N Maria Dos Santos.

Bapak Bupati KDH TK-II Liquica
Maka hae respeito.

Hau haktue hau nia lia loos ba ita boot:

Iha loron segunda-feira da 20 fulan Abril tahun 1981, Bapak Sekwilda TK-II Liquica (Saturnino Nunes Simão), haka hau ba hasoru Bapak Kasi I (Watu) iha Komando Kodim 1638/ Liquica, atu frienche Security Clearaense. Hau hasoru tihau Kasi I (Watu) hodi hatoo lia sira ne'e hatu ba nia, Kasi I husu fila ba hau hodi hateten: Bapak José dos Santos Markabae hatan lo-los lia hau husu ba ita; Sta tuer duni reuniao dala ida iha uma Bapak Felisberto dos Santos, iha loron 22 fulan Outubro tahun 1980? Hau hatan? Diskulpa Bapak hau la tuer. Kasi I hateten: Kalu ita hakarak frienche Security Clearaense hatan lo-los, oin seluk ita labela frienche Security Clearaense, tamba hau si- men informacao hosi uma main tolu (3); se ita la fiax hau haka bolu sira. La klee sira main 3 (tolu) main nain 1 (ida) main Felisberto dos Santos, 2 (dua) main Pedro Barreto, 3 (tolu) main Tida Amarias Soares. Main tolu ne'e me- sak Pegawai Negeri sipil. Kasi I husu ba sira main 3 (tolu) Iui hae Bapak José dos Santos Markabae tuer duni reuniao iha uma Bapak Felisberto dos Santos nian? Sira main tolu ha- tan dala ida: Bapak nia tuer duni dala ida iha lo- ron 22 fulan Outubro 1980 kalu iha tukur 11.00 too tukur 12.00 kalu boot. Sira hateten lio tihax, sira idak-idak fila ba sira nia sirbis faten. Lio tihau Kasi I ha- teten ba hau: Kalu hau hetan informacao hosi uma ida deit hau la fiax, mas to'o uma nia ka tolu hae fiax on- Tuir fali hau hetan holaran nioas ut oau ba Kasi I. Diskulpa Bapak! hau hakarak bolu fila fali sira main tolu para hau ho sira bele halo purnament ida: fusi Ban- dera Mera-Puti, nia bun kaher hamutuk ho sai Rahim Tau iha Kopri 4 (hat) para ami main hat henu. Se hau mak bosok, hau maka mati; se sira maka bosok, sira maka mati. Kasi I (Watu) haten: hau lakohi halo mati uma ida; hau hakara lia maka loos... Hotu tihau hae husu diskulpa hodi Kontinuer hau nia historin: Bapak hau uluk uma UDT. Fertilin Kastiga hau komesa iha loron 15 fulan September 1975 iha Kadua

Taibesi/Dili. Tha loron 7 fulan Desember 1975 sira lori anu
 ba Aileu, hanka anu lori Kilat-isim. Anu tana iha ka-
 daia Aileu iha loron 8 fulan Dezembro 1975. Too loron 28
 fulan Dezembro tinan 1975, sira hanka anu lori fali
 saman ba liru Maubisi. Too fali loron 30 fulan Dezem-
 bro 1975 sira hanka fali anu lori Kilat-isim ba liru
 same. Asri Hela iha same too iha loron 31 fulan
 Janeiro sira hanka anu ba subar iha fohoka
 bulaki. Skus mai iha loron 18 fulan ¹⁹⁷⁶ Maco anu
 main tolu musak Maubara deit, halai ^{hoi} fohoka kabre-
 laqui Koonca hosi tukue 03 (tolu) kalau tum mai ha-
 som Bapak TNI. Sira iha Kolon same. Tha teku
 06.00 (nen) dadai anu main tolu tana iha Kolon same
 Bapak TNI. Sira sira anu ho laran Kontenle, anu mo
 helan laran Kontenle tebe-tebes ho sira. Tha loron 28
 fulan Maco Bapak TNI. Sira tulan anu iha Elikopter
 lori mai iha Kolon Dili. Too iha loron 28 fulan Agustus
 tinan 1976 Bapak Bupati KDH TK. II Liqueica, Francisco do
 Santos Ribeiro hanka hane sai service iha Kabupaten
 Liqueica to agria. Hane too iha Liqueica hodi ba too Ma-
 bara buta hane nian Kaben ho hane nian san sira. Tha
 tempo nee sira sii iha Fretilin sira nian lisan. Mas
 hane la hanka lori ba sira osan, ha-han, rouna e
 buat seluk-seluk tam atiba fo' sira. Too iha loron
 5 fulan Fevereiro tinan 1979 maka sira foin momen
 mai hampuk ho ita. Hane nia Kaben ho san 4 (hat)
 mai komplek. Bapak halo musa maka ohin loron hane
 bile fo' ajuda fali san ba sira, se seluk sira halo aat ba
 hane hane nia Kaben kiasa sira san sira mai komple-
 k san hane ho hane; too sira laran Timor Timur integr-
 ora ba Nafas boot Indonesia iha loron 17 fulan juli
 tinan 1976. Nune hane nian hane nian hane labele berani
 halo buat aat ida hane san nee. Bapak Kati I (latu)
 rona lin tihan hane nia historia nee, nia hanka hodi
 hiru sit san ba hane: Ohine ba bapak Joaquim Marques
 saida maka nia helan iha nee. Joaquim Marques nee
 nia dadai ida, nia mos funcionario. Nia Konton ba
 hane: Bapak Jose' hane' ba; saida maka halo hane nian
 vin mesak bubu ho hane; saida maka Rai hela iha
 fanela nee ba? ita hakarak hatama ita ^{ha} be tongue

Laranjê iha bidon laranjê ita hakarak hennê miê hantê ha-
nesan hau ho sira seluk tems dodê hau hennê buat sira uê
hotê? Hau mos uluk hatân hanesan ita hatân, hau lo
sala buat ida. Mas itus fali hau hatê-ten hanesan
hau halo. Tamba hau terus la bele ona kastigo oi-oim uê
bê hau sinu. Diak liu ita bosok tui ba...

Tuir fali Kasi I hareka hau sai ba tur iha liur hodi
hamus katak hamsin di-diak ba oras ida mai ha-
tân fali. La Kleur Sapak DAN DIM 1638/Liquiçã Tama mai
hare hau hodi hennê: Halo saida iha uê pepar José?
hau hatân Sapak hau mai atu pinche sianity Clearan-
se, mas emá nain tolu mai fô informacão iha Sapak Ka-
si I Katak hau tur reunião dala ida iha loron 22 fu-
lan outubro tinn 1980 iha uma Sapak Felisberto dos san-
tos niam, maka Sapak Kasi I hareka hau tur iha
uê hodi hamsin di-diak atu hatân. Sapak Komman-
dan hau hakarak bolu fira sira nain tolu hamut-
ho hau atu halo fuanen ida, fari Bandeira de-
ra-Puti nia ben kaher ho Rai Rahim hamsi-
tek tau iha kofee hat para ami nain hat
hennê, se hau maka bosok hau maka matê;
se sira maka bosok sira maka matê. Sapak
DAN DIM hatân ba hau: Labelle hamsin di-diak
ba Sapak José, hatân hatân hanesan uê. La Kleur
Kasi I sainxi hareka hau ba uma, meio dia
ona bele ba hau. Hau toq iha hau nia uma
hau hennê ba Sapak Felisberto dos Santos ho Sapak
Pedro Barro, sira nain rua hatê-ten ba hau: Sapak
José diaklin ita. Hatân tui nunnê ba, ami hare ba
itê-teres labelle kastigo oi-oim uê bê sira halo ba
ita hanesan Sapak Joaquim Marques hatê-ten, ami
nain rua mo terus hanesan nia terus. Sapak Pe-
dro Barro nia kontê tui lia mesak bosok deit hod
hatê-ten ba hau; ita hatân ba sira hodi kontê tui
hanesan hau hamus: Iha loron 22 fulan outubro
tinn 1980, kalan horastek 11.00 toq tek 12.00 kalan
boot ami nain 12 halo duni reunião iha Sapak Felis-
berto dos Santos nia uma. Iha oras 11.00 kalan maka
Japa Vitasanches (Ketea d PHD. TK II Liquiçã), hareka
Pedro Barro mai bolu hau iha hau nia uma. Iha

Kalamu nêe hau mos la toba tamba hau nêe san ida mo-
ras. Durepente hau roma bole hau nêe naran, hae
hatan ba si nêe bole hau; nêe hatan hau Pedro
nêe bole; Bapak Ketua DPRD. maka hanka bole ila
ba la-lai iha bapak Felisberto nêe nêe. Hau tui
tôi iha nêe, hau tui ba si nêe nêe gualo hau fa-
ti hau hae si nêe nêe si iha hela nêe ba. Bapak Vito
Sanchez hêe ba hau: nêe alin José ila hanka fô
ajuda sa-san sit-oan ba nêe alin G.P.K. si iha aila-
ran? hau hatan: Bapak hau agora laha buat ida alin fô
ba si; alin roupa, ha-han e' osan hoti-hoti hau ba iha
Felisberto do Santo ho Pedro Bared hatan nêe alin keta
tunk male ila male hoti kalamu mos ila mos hoti; se
ila hanka Bapak Felisberto bele fô impresta osan sit-
oan ba ila nêe parte, fulan hoti maka diskonta iha
ila nêe venciment. Hau sinu tihau osan Rp. 5.000.-
hodi intêga kedat ba José de Fatima de Jesus, nêe maka
sinu osan socio. Iha reunião nêe Vito Sanchez nêe
ka Ketua reunião, tui hae hatan:

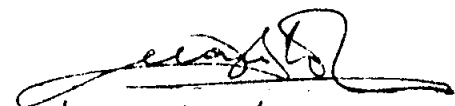
1. Vito Sanchez (Ketua DPRD TK II Liquiçá).
2. Roque Nunes (Wakil Ketua DPRD TK II Liquiçá).
3. João Gonçalves (Anggota DPRD TK II Liquiçá).
4. Cornelio do Santo - idem -
5. Saturnino Nunes Serra (Sekdida TK II Liquiçá).
6. Tito Amarias Soares (Camat Liquiçá).
7. Felisberto do Santo (Kabag. Keuangan TK II Liquiçá).
8. Pedro Bared (Pegawai Ang. Puncintahan - - -)
9. José Fatima de Jesus (Anggota POLRI) Liquiçá.
10. Pedro Sousa (Sekdewat TK II Liquiçá).
11. Roberto Tomas do Santo (Peg. Dinas Pertanian Dati II Liquiçá).
12. José do Santo (Mau Kabag. (Kabag. Kepegawaian TK II Liquiçá).

Litihau hau roma hau nêe san tui nêe nêe iha hau nêe
nêe hau hêe keta reunião hodi fila nêe hau nêe
nêe, se precisa krik buat reunião bele hanka bole
hau. Iha hau nêe nêe hau la toba tui tui 12.000.000-
lau boot hau roma si si hodi la'o nêe keta.
Turanê kalamu nêe hau la toba hodi hau sinu keta
hau agora halo sala boot ida keta Nacão boot-
Indonesia. Bapak Bupati KDH TK II Liquiçá, diskonta,
liafuan si nêe be hau keta dan-dant mesak

lia falsu deit. Tamba hau tank baka ho kaitiga
oin-oin maka hau bosok reure'e, re'e duri hau
husu favor batak ba Bapak Bupati the kalao lia falsu
sia uie loto fila loto ba lia maka loto lue.

Maka uie deit hau sia obrigado batak. —

Liquica, lorore 9 fulan Maio tahun 1981.


José dos Santos Markabae

Translation of Tetun Text in report received by John Waddingham March'82

Bapak Bupati KW II . TK II Liquiça : My point of view

I relate the truth to you.

On Monday 20th April 1981, Bapak Sekwilda TK II Liquiça (Saturnino Nunes ^{Serrao} Soares) sent me to meet with Bapak Kasi I, at "Komando Kodim" 1638/ Liquiça, for a Security Clearance Analysis. From the aftermath of meeting Kasi I, I repeat the whole interrogation. Kasi I began by saying to me, "Bapak Jose dos Santos Maukabae answer truthfully all the questions I ask you. On 22nd October 1980, you attended a meeting in the house of Felisberto dos santos". I answered, "Excuse me Bapak, I did not attend". Kasi I said, "If you want a security clearance answer correctly, any other way you cannot have a security clearance, because I have received information from three people; if you dont believe me I will call them". Shortly the three appeared, first one named Felisberto dos Santos, the second named Pedro Barreto, the third named Tilo Ananias Soares. These three are employed as District Civil Officials. Kasi I asks the three of them, " Did you indeed once see Bapak Jose dos Santos Maukabae attending a meeting at the house of Bapak Felisberto dos Santos." The three answered at once, " Indeed the Bapak, he did attend on the occasion of 22nd October 1980 from 11:00 until 12 midnight. Having said this, they returned one by one to their place of work. Then Kasi I said to me , "If I find information from only one person, I dont believe; but from two or three, I believe. Following that, with a slight sick feeling inside I answered Kasi I, "Excuse me Bapak, I want to recall those three people, in order that I and they can make an oath. Wash the red and white flag well mixed with dust, putting the washings in four glasses, so that we can drink. If I lie, I will die; if they lie, they will die. Kasi I answers, "I dont want anyone to die, I want the truth." Then I ask permission to relate my history, "Bapak, at first I belonged to UDT, Fretilin captured me on 15th September 1975, and cast me in the prison at Taibesi/Dili. On 7th December 1975 they escorted us to Aileu, ordering us to transport weapons. We entered the gaol at Aileu on 8th December 1975, remaining until 28th December 1975, they then ordered us to carry goods through to Maubesi, then on 30th December 1975 they ordered us to transport weapons to Same.

We arrived in Same on 31st January 1976, then they directed us to hide in the Kalulaki Mountains. Lastly on 18th March 1976, three of us from Maubara fled from the Kabulaki Mountains at 3 o'clock at night descending to meet Bapak TNI in Same. At 6.00 a.m. we entered Same. Bapak received us in peace, and we found peace with them. On 28th March, Bapak TNI placed us in an helicopter for transportation to Dili. Arriving on 28th August '76 at Liquiça at Bapak Bupati KDH. TK II, Francisco dos Santos Ribeiro ordered me to go to work at the Liquiça Office, where I have worked until now. When I arrived at Liquiça, I went back and forth to Maubara looking for my wife and children, but then they were still with Fretilin. I did not want to send them money, food, clothes, or anyother gifts, until after 5th February when they had just surrendered to you, because they were completely for you. Bapak arranged that every day I could now give assistance to them. If at first anyone was to try to do evil (rape) to them, they were to come to me for protection. When East Timor was intergrated into the Indonesian Nation on 17th July 1976, it was impossible for me to have the audacity to do anything evil in my mind." Bapak Kasi I listened to the telling of my story, he became a little angry with me, and he said, "You go and ask Bapak Joaguim Marques what he has found". This Joaguim Marques is an incarcerated person, he was also a public servant. He recounted to me, "Bapak Jose, look what has happened to my face, all swollen with sores, and I remain behind this window. Do you want to be cast into this water tank, into this toilet, to drink urine (piss) and eat excreta (shit) with all the other suffering it brings about, I have drunk all these things. I also at first answered like you answer. I did not do anything wrong, but in the end I spoke as I do now, because I could not bear the suffering and punishment I received. It is better to lie and obey". Speaking again Kasi I sent me to sit outside, inviting me to think well about my future answers. Shortly, Bapak Dan Dim of 1638/Liquiça coming by sees me and asks, "What are you doing here, Bapak Jose?" I answer, "Bapak, I am here for a security clearance, but three men have accused me of attending a meeting at the house of Bapak Felisberto dos Santos, and Bapak Kasi I has sent me to sit to think well about the answers. Bapak Commander, I want to recall those three, and together we will swear an oath, by washing the red and white flag, which is well covered in dust, so that the washings can be put into four glasses for us to drink, if I lie, I die, if they lie, they die.

Bapak Dan Dim replied to me, "impossible Bapak Jose, think well, dont answer like that". Shortly, Bapak Kasil orders to go home at midday. When I arrive home, I ask for Bapak Felisberto dos Santos and Bapak Pedro Barreto, they speak to me saying, "Bapak Jose, it is better for you to answer obediently, as we saw your suffering will be impossible, and they will do the same to you, as Bapak Joaquim^{Margu} said happened to him, both of us have also had the same suffering as him". Bapak Pedro Barreto tells me to obey and say the lies, telling me, you answer them by following what I suggest. You say, on 22nd October 1980, at 11 o'clock at night until 12 o'clock midnight, 12 people did indeed meet at Bapak Felisberto dos Santos's house. At 11 o'clock in the night, Bapak Vito Sanches (ketua DPRD . TK II Liquiça) sent Pedro Barreto to call me at my house, on this night I am not asleep, because one of my children are sick. Immediately I hear my name being called, I answer, "Who calls me". He answers, "Pedro calls, Bapak DPRD calls you to come quickly to Bapak Felisberto dos Santos's house". I obey, arriving at the house, I enter the dining room and see 11 people sitting there. Bapak Vito Sanches asks me, "Brother Jose, you want to give some assistance by some little things to the GPK brothers in the forest". I replied, "Bapak, right now I dont have anything to give them, no clothes, food or money". Felisberto dos Santos and Pedro Barreto answer, "The brothers are not afraid to die, you dont participate perhaps you live, but we continue our activities; if you want Bapak Felisberto can lend a little money from his savings, in a month all will be repaid from your pay". I accept Rp5,000 which I bring immediately to Jose de Fatima de Jesus, and he accepts the membership money. At this meeting Vito Sanches is the chairman, he directs me to speak:

- × 1. Vito Sanches^{ch} (ketua DPRD . TK II Liquiça)
2. Roque Nunes (wakil ketua DPRD . TK II Liquiça)
- × 3. Joao^h Gonçalves (anggota DPRD . TK II Liquiça)
4. Cornelio Dos Santos (idem)
- × 5. Saturnino Nunes^{yr} Senão (sekwilda TK II Liquiça)
- × 6. Tito Ananias Soares (camat Liquiça)
7. Felisberto dos Santos (kabag kenangan TK II Liquiça)
8. Pedro Barreto (pegawai..... Liquiça)
9. Jose Fatima de Jesus (anggota POLRI Liquiça)
10. Pedro Sousa (sek..... TK II Liquiça)

11. Roberto Tomas dos Santos (pegawai dinas pert.....dati Liquiça)

12. Jose dos Santos Maukabae (kebag.....TK II Liquiça)

Later, I heard my child cry loudly in my house, I asked the chairman to allow me to return home, if needed for anything they could call me. In my house, I am not asleep, at 12 o'clock I hear them leaving and calling goodbye.

During that night I don't sleep, thinking that I have now committed a big sin against the important Indonesian Nation. Bapak Bufati KDH . TK II Liquiça pardon these words, which I have related that are only false, because I was afraid of a beating as punishment, I lied thus, therefore alter it to all the words which are true.

With my deepest thanks.

Signed

Liquiça loron 9 fulan Maio tinan 1981.